



Wabah Kolera Telan 26 Jiwa

JOHANNESBURG: Sedikitnya 17 orang meninggal dalam wabah kolera di wilayah Hammanskraal, Afrika Selatan, sementara wabah yang sama menelan sembilan korban jiwa di Zimbabwe. Dikutip AP, Kamis (25/5), otoritas kesehatan Afsel mengatakan terdapat 29 kasus kolera yang dikonfirmasi laboratorium, sementara 67 orang dirawat di rumah sakit dan klinik karena infeksi saluran cerna. Afsel menjadi negara Afrika terakhir yang mengalami wabah kolera setelah korban meninggal dilaporkan di negara tetangga Zimbabwe dan Malawi tahun ini.

Kementerian Kesehatan Zimbabwe mengonfirmasi sembilan kematian baru-baru ini dengan 28 dugaan kematian kolera lainnya sejak Februari. Zimbabwe mencatat 1.404 kasus dugaan kolera dan 359 kasus yang dikonfirmasi laboratorium. Malawi melaporkan awal tahun ini lebih dari 1.000 orang meninggal dalam wabah meluas yang dimulai pada Maret 2022.

3 Tentara Israel Dipenjarakan

TEL AVIV: Pengadilan militer Israel menjatuhkan hukuman penjara kepada tiga tentara karena melakukan kekerasan terhadap seorang warga Palestina dan menghalangi penyelidikan atas insiden tersebut. Dilansir AP, Kamis (25/5), dua tentara Israel dihukum karena melakukan kekerasan dan tentara ketiga juga dihukum karena melebihi otoritasnya dan membahayakan nyawa atau kesehatan pria Palestina itu.

Penyelidik Polisi Militer Israel mengajukan dakwaan setelah ketiga tentara itu ditangkap April lalu. Surat dakwaan mengatakan tiga tentara, serta yang keempat, membawa seorang pria Palestina dengan jip militer dan pergi ke sebuah lokasi yang jauh. Selama perjalanan dan sesudahnya, kekerasan dilakukan terhadap korban dan ia ditinggalkan di lokasi terpencil.

Militer Korsel-AS Latihan Perang

SEOUL: Militer Korea Selatan dan Amerika Serikat memulai latihan perang besar-besaran di dekat perbatasan dengan Korea Utara, Kamis (25/5). Ini merupakan yang pertama dari lima putaran latihan perang hingga pertengahan Juni mendatang, yang menandai peringatan 70 tahun terbentuknya aliansi militer antara Seoul dan Washington. Latihan digelar di tengah ancaman Korut yang memperingatkan bahwa Pyongyang tidak akan mentoleransi apa yang disebutnya latihan invasi permusuhan di depan pintu negara itu.

Seperti sebelumnya, Korut diperkirakan akan merespons latihan perang Korsel-AS dengan uji coba rudal dan senjata lainnya. Sejak awal 2022, Korut telah meluncurkan uji coba lebih dari 100 rudal, yang terakhir pada pertengahan April lalu. (AP/Bro)-d

KAIRO (KR) - Konflik bersenjata antara Angkatan Bersenjata Sudan (SAF) dan kelompok paramiliter Pasukan Pendukung Cepat (RSF) menyebabkan lebih dari 1,3 juta orang mengungsi. Dikutip AP, Kamis (25/5), Organisasi Internasional untuk Migrasi (IOM) mengatakan konflik itu telah memaksa lebih dari 1 juta orang mengungsi ke daerah yang lebih aman di dalam negeri Sudan, dan 320 orang lainnya ke negara tetangga.

Mesir menampung jumlah terbesar pengungsi Sudan, mencakup sedikitnya 132.360 orang. Kemudian Chad menampung 80.000 pengungsi dan Sudan Selatan dengan lebih dari 69.000. Pengungsi Sudan juga ditampung di Ethiopia, Republik Afrika Tengah, dan Libya.

Menurut Matriks Pelacakan Pemindahan IOM, sebanyak 17 dari 18 provinsi di Sudan mengalami arus pemindahan warganya. Ibu kota Sudan, Khartoum berada di urutan teratas dengan sekitar 70 persen dari total jumlah orang yang mengungsi.

Pertempuran meletus pada 15 April lalu setelah berbulan-bulan ketegangan antara SAF yang dipimpin Jenderal Abdel-Fattah Burhan dan RSF yang dipimpin Jenderal Mohamed Hamdan Dagalo. Konflik tersebut memupus harapan untuk memulihkan transisi Sudan menuju pemerintahan demokratis.

Menurut data Persatuan Dokter Sudan, konflik bersenjata itu telah menewaskan sedikitnya 863 warga sipil, termasuk sedikitnya 190 anak-anak, dan lebih dari 3.530 lainnya cedera. Wilayah Khartoum dan kota tetangga Omdurman



KR-AP Photo/Smowal Abdalla

Pengungsi berdesakan di Port Sudan menunggu untuk dievakuasi keluar dari Sudan.

berubah menjadi medan pertempuran.

Konflik Sudan memperburuk kondisi kemanusiaan yang selama ini sudah memprihatinkan di negara itu. Menurut PBB, jumlah orang Sudan yang membutuhkan bantuan tahun ini meningkat 57 persen menjadi 24,7 juta jiwa, lebih dari setengah populasi negara. PBB mengatakan dibutuhkan 2,6 miliar

dolar AS (Rp 38,9 triliun) untuk memberi bantuan kemanusiaan yang sangat mereka butuhkan.

SAF dan RSF menyepakati gencatan senjata selama sepekan mulai Senin (22/5) malam, dengan mediasi oleh Amerika Serikat dan Arab Saudi. Namun, pertempuran sporadis berlanjut di beberapa daerah.

Warga melaporkan mendengar suara tembakan

dan ledakan di pusat Khartoum serta daerah yang dekat dengan fasilitas militer di Omdurman. SAF dan RSF saling menyalahkan bahwa rivalnya melanggar gencatan senjata. Sebelumnya, Menteri Luar Negeri AS Antony Blinken memperingatkan kedua belah pihak tentang kemungkinan sanksi jika gencatan senjata terbaru tidak dipatuhi. (AP/Bro)-d

Putin Sadar Jadi Target Pembunuhan

MOSKOW (KR) - Presiden Rusia Vladimir Putin sadar bahwa dirinya menjadi target pembunuhan, *RIA Novosti* melaporkan, Kamis (25/5). Wakil Kepala Badan Intelijen Militer Ukraina Vadym Skibitskyi mengakui pihaknya menjadikan Putin sebagai target utama pembunuhan.

Selain Putin, intelijen Ukraina juga menargetkan membunuh komandan Wagner Group Yevgeny Prigozhin. Dua pejabat militer tertinggi Rusia, Menteri Pertahanan Sergei Shoigu dan Panglima



KR-Ukrinform

Wakil Kepala Badan Intelijen Militer Ukraina Vadym Skibitskyi.

Militer Jenderal Valery Gerasimov menjadi target pembunuhan berikutnya.

Kepada media Jerman *Welt*, Skibitskyi mengata-

kan orang-orang tersebut harus dieliminasi untuk menyelamatkan banyak orang. Ditambahkan, Putin sendiri menyadari bah-

wa jiwanya terancam.

Pada akhir April, media Jerman *Bild* melaporkan percobaan pembunuhan terhadap Putin gagal. Saat itu Putin meninjau kawasan industri di Moskwa dan diserang dengan *drone* bermuatan bahan peledak. Pada awal Mei, Kremlin diserang *drone*, namun Putin tidak berada di istananya.

Sementara itu juru bicara Kremlin, Dmitry Peskov, menegaskan Rusia akan membela Belarus terhadap percobaan kudeta. Jika Pemerintahan Presiden Alexander Lukashenko tumbang maka Rusia akan

mencaplok Belarus.

Hal itu diungkapkan Peskov menanggapi pernyataan Jenderal Waldemar Skrzypczak yang mengatakan Polandia harus mengantisipasi kudeta militer di Belarus. Skrzypczak adalah mantan Kepala Staf Angkatan Darat Polandia.

Pernyataan Skrzypczak dipandang Rusia sebagai rencana Polandia untuk mengintervensi langsung Belarus jika Lukashenko tumbang lantaran kudeta militer. Peskov mengancam Polandia sebagai musuh Rusia. (AP/Pra)-d

HUKUM

Anak Bermain Korek Api, Rumah Terbakar

PEKALONGAN (KR) - Warga Gang 12 RT 31 RW XV Desa Ambokembang Kedungwuni Pekalongan, digegerkan dengan terbakarnya rumah milik Sumiarsi Sulistyorini (34), Selasa (23/5). Tidak ada korban jiwa, namun pemilik rumah mengalami kerugian puluhan juta rupiah.

Diduga kebakaran akibat anak bermain korek api gas dan membakar kertas di dalam rumah buruh harian lepas tersebut. Kebakaran terjadi sekitar pukul 11.15. "Warga sekitar sempat cemas, karena posisi rumah berdekatan. Untungnya api tidak merambat ke rumah sebelah," ujar Sutaryo (45) warga setempat.

Kasi Humas Polres Pekalongan, Ipda Suwarti, mengatakan rumah terbakar akibat anak korban bermain korek api dengan membakar kertas di dalam rumah. "Orangtua anak itu melihat anaknya bermain korek api dan segera memadamkan kertas yang dibakar, selanjutnya orangtuanya nonton tv," ujar Suwarti. Tidak lama kemudian, korban mencium

bau kebakaran ternyata kasur di dalam ruangan itu terbakar. "Ternyata api yang membakar keetas belum padam dan membakar kasur, hingga api membesar dan membakar rumahhnya," tuturnya.

Korban langsung meminta bantuan dari warga sekitar, dan warga sekitar bersama-sama memadamkan api dengan alat seadanya, sehingga api dapat padam 15 menit kemudian.

Suwarti mengimbau kepada masyarakat, untuk mewaspadai potensi kebakaran saat musim kemarau ini. "Membakar sampah di sekitar rumah atau di kebun juga harus diawasi betul karena sekarang musim kemarau, mudah kebakaran," tambah Suwarti.

Sementara korban Sumiarsi, mengaku panik saat rumahnya terbakar, dan minta tolong warga sekitar. "Terima kasih pada tetangga yang sudah ikut membantu memadamkan api, sehingga rumah tidak ludes, hanya sebagian saja yang terbakar," ujar korban. (Ryd)-f

BEBERAPA HARI MENINGGALKAN RUMAH Ditemukan Meninggal di Sumur

MAGELANG (KR) - Beberapa hari meninggalkan rumah dan terus dicari, Nenek Romdonah atau Mbah Alfiah (87) warga yang tinggal di wilayah Desa Banjarharjo Salaman Magelang, ditemukan di dalam sumur bekas galian tanah dalam kondisi sudah meninggal dunia, Rabu (24/5).

Sumur tersebut sudah lama tidak dipakai, berada di wilayah Dusun Jengkeling Desa Banjarharjo Salaman Magelang tersebut, kedalamannya sekitar 2,5-3 meter, berbentuk kotak, bekas galian tanah pembuatan batu bata.

Kapolsek Salaman, AKP Sukarjo, kepada wartawan di lokasi penemuan di antaranya mengatakan tubuh



KR-M Thaha

Jenazah dievakuasi petugas.

Mbah Romdonah posisinya tertelungkup saat ditemukan dengan bagian kepala di arah barat. Tim SAR gabungan melakukan proses evakuasi dengan menggunakan beberapa peralatan. Dikatakan, Minggu (21/5) malam, ada warga (21/5) malam, ada warga yang memberitahu salah satu warga Banjarharjo

meninggalkan rumah. Lewat media sosial yang ada maupun lainnya, hal ini juga disampaikan. Rabu (24/5) siang diperoleh informasi adanya penemuan jenazah di dalam sebuah sumur galian untuk pembuatan batu bata. "Sumurnya tidak permanen," jelasnya. (Tha)-f

MABUK DATANG KE TEMPAT FITNES Bawa Sajam, Main Pukul Sembarangan

SLEMAN (KR) - Seorang warga Tridadi Sleman ditahan polisi setelah melakukan penganiayaan di sebuah tempat fitness. Aksi main pukul terhadap DS (27) warga Mlati Sleman itu dilakukan karena pelaku yakni AR (30) dalam pengaruh alkohol.

Wakasat Satreskrim Polresta Sleman, AKP Eko Haryanto SH, mengatakan akibat perbuatan pelaku, korban mengalami luka-luka. "Korban mengalami luka memar di bibir atas dan kepala pusing," kata Eko saat memberikan keterangan pers di Mapolresta Sleman, Kamis (25/5).

Tak hanya menjerat pelaku dengan pasal penganiayaan, polisi juga mengenakan Undang-undang Darurat karena lelaki tersebut kedatangan membawa sajam jenis.

Eko menjelaskan, peristiwa bermula saat tiba-tiba pelaku mendobrak pintu fitness di wilayah Tridadi Sle-

man, Rabu (17/5) sekitar pukul 04.30 WIB. Pelaku langsung mendatangi korban yang saat itu sedang membersihkan tempat fitness.

Korban dipukul oleh pelaku menggunakan handphone dan membenturkan kepala korban ke kepala pelaku. Mendapat perlakuan itu, korban langsung melarikan diri dan meminta bantuan warga kemudian oleh warga dibawa ke rumah sakit.

Warga lainnya, langsung melaporkan kejadian itu ke Polsek Sleman sehingga petugas bergeser ke TKP. Di lokasi, polisi mendatangi mobil terparkir di pinggir jalan yang kaca bagian



KR-Wahyu Priyanti

Tersangka AR dikawal polisi saat akan dihadirkan dalam jumpa pers atas kasus yang menjeratnya.

belakangnya pecah. Dari informasi warga, didapatkan keterangan jika pelaku telah melarikan diri. "Petugas gabungan juga mendapati sebuah pedang dengan panjang 85 cm di dalam mobil. Berbekal olah TKP, petugas langsung melakukan pengejaran dan berhasil menangkap tersangka, di wilayah Ce-

bongan," ucap Eko.

Wakasat menyebut, antara korban dan pelaku tidak saling kenal. "Tersangka melakukan penganiayaan karena emosi ada masalah keluarga, ditambah dalam kondisi terpengaruh minuman keras. Pelaku sudah dilakukan penahanan di rutan Polresta Sleman," pungkasnya. (Ayu)-f

Usai Beraksi, Penjambret Tewas

PURWOREJO (KR) - Seorang pemuda berinisial RAK (20) warga Desa Besole Kecamatan Bayan Purworejo, tewas akibat kecelakaan lalu lintas. RAK merupakan pelaku penjambratan yang mengalami kecelakaan di Kelurahan Mranti Purworejo, saat melarikan diri usai beraksi di depan RSUD Dr Tjitrowardojo Purworejo, Rabu (24/5) sore.

Kasat Reskrim Polres Purworejo, AKP Khusen Martono SH, mengatakan RAK melakukan tindak kejahatan seorang diri dengan mengendarai motor matik. "Pelaku keliling Purworejo mencari sasaran dan ketika melihat kesempatan di jalan depan RSUD Purworejo, ia beraksi," ungkapnya kepada KR, Kamis (25/5).

Pelaku merebut ponsel korban, Citra Ajeng (19) warga Kaliselo Loano. Korban menaruh ponselnya di dasbor motor matik yang dikenda-

rai. Usai merebut ponsel korban, pelaku melarikan diri ke arah Kelurahan Mranti. Korban dan sejumlah warga melakukan pengejaran.

Pelaku nekat menerobos lampu merah perempatan Mranti dan mengalami kecelakaan. "Korban tidak bisa mengendalikan motor dan menabrak beton tiang lampu di tepi perempatan. Korban diamankan oleh warga, yang kemudian melapor ke polisi," ungkapnya.

Pelaku dibawa ke RSUD Dr Tjitrowardojo untuk mendapatkan perawatan. Namun, nyawanya tak terselamatkan. "Pelaku yang menjadi korban kecelakaan tunggal ini diserahkan kepada keluarganya untuk dimakamkan, sedangkan kasusnya batal atas nama hukum karena terduga pelaku meninggal dunia," tandasnya.

Sementara itu seorang remaja berinisial JA (18) ditemukan meninggal

dunia di rumah kontrakan Desa Winong Pati Kota. Hasil penyelidikan sementara, penyebab kematian diperkirakan akibat keracunan pestisida.

Korban yang ditemukan meninggal dunia, Rabu (24/5) malam, sebenarnya warga Jabung kabupaten Malang (Jatim). Namun sekolah di Pati dan kos di sebuah perumahan Griya Permata kawasan Winong.

Keterangan yang dihimpun menyebutkan, awalnya seorang keluarga ingin menjenguk AP. Namun rumah kos dalam keadaan sepi dan terkunci. Kemudian penjenguk pinjam kunci serep ke pemilik kos, Nur Cahyono. Tapi penjenguk tidak mendapati Anjasti Putri Pratama di dalam rumah.

Setelah dilakukan pencarian dengan menggunakan tangga, akhirnya didapatkan AP tergeletak di kamar mandi. (Jas/Cuk)-f